

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pembangunan yang ada di Indonesia pada saat ini sudah berkembang dengan baik. Dapat dilihat dari pembangunan baik di tingkat nasional maupun daerah, dalam kondisi tersebut banyak para pelaku usaha memanfaatkan peluang dalam setiap pembangunan yang ada di Indonesia, begitu juga perusahaan konstruksi. Jasa konstruksi merupakan sektor industri yang akan terus berkembang selama pembangunan masih berjalan. Hal ini mempengaruhi keberadaan perusahaan jasa konstruksi di Indonesia yang juga mengalami peningkatan seiring meningkatnya pembangunan. Pembangunan dapat berupa fasilitas fisik seperti jembatan, jalan tol, gedung, pipa, terowongan dan juga dapat berupa fasilitas non fisik seperti jaringan internet dan listrik serta berkaitan dengan sejumlah aset yang berhubungan erat satu sama lain dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan dan penggunaan pokok, misalnya konstruksi kilang-kilang minyak.

Seperti perusahaan-perusahaan pada umumnya, perusahaan kontraktor juga melaksanakan pembukuan dan menerbitkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan pada akhir periode dimana laporan keuangan yang dijadikan tersebut akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik itu pihak intern maupun pihak ekstern di dalam mengambil suatu keputusan.

Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan haruslah wajar dan metode pencatatan yang dilakukan haruslah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, apabila penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum maka hal tersebut merugikan pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan tidak terkecuali pada PT Cahaya Sriwijaya Abadi.

PT Cahaya Sriwijaya Abadi yang berada di Jalan Kancil Putih 6 Komplek Griya Siguntang 2 Blok B No 2 Palembang yang menjadi objek riset penulis merupakan suatu

perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang berhubungan dengan alat-alat berat, pembangunan, pemasangan serta pembongkaran. Pendapatan yang maksimal sangat diperlukan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan terus menerus. Dalam prakteknya, perusahaan kesulitan dalam mengakui pendapatan perusahaan yang sebenarnya. Akan tetapi pengakuan pendapatan yang dilaksanakan apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34, terutama pada proyek-proyek jangka panjang. Sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar sesuai dengan kinerja perusahaan pada periode tersebut. Akibat yang timbul jika pencatatan akuntansi perusahaan tidak dilaksanakan secara konsisten dan sesuai standar akuntansi yang berlaku adalah laporan keuangan yang tidak dapat menggambarkan keadaan manajemen tidak akurat karena laporan keuangan menunjukkan informasi yang tidak andal dan relevan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis memutuskan untuk mengulas masalah pengakuan pendapatan jasa dan beban pada perusahaan konstruksi dalam bentuk penulisan Laporan Akhir, dengan judul “ **Analisis Akuntansi atas pendapatan jasa dan beban perusahaan kontruksi pada PT Cahaya Sriwijaya Abadi** “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang jadi permasalahan dalam PT Cahaya Sriwijaya Abadi adalah:

1. Bagaimana pengakuan pendapatan dan beban pada PT Cahaya Sriwijaya Abadi?
2. Bagaimana perbandingan antara pengakuan pendapatan dan beban menurut perusahaan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.34?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan penelitian ini terarah maka hanya dibatasi pada masalah pengakuan pendapatan dan beban serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi pada masalah pengakuan pendapatan dan beban serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi khususnya untuk periode tahun 2020-2021 pada PT Cahaya Sriwijaya Abadi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengakuan pendapatan dan beban pada PT Cahaya Sriwijaya Abadi
2. Untuk mendapatkan perbandingan antara pengakuan pendapatan dan beban menurut perusahaan dan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 34.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dapat diperoleh dari penulisan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi PT Cahaya Sriwijaya Abadi sehingga dapat menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang terkait analisis pengakuan pendapatan jasa dan beban.

2. Bagi Penulis

Melalui laporan Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan juga ilmu bagi penulis khususnya tentang analisis rasio keuangan.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan Laporan Akhir ini dapat menambah referensi juga bahan bacaan untuk penulisan selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun menurut Sugiyono (2017: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan / observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan uraian di atas, beberapa teknik pengambilan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya berupa observasi secara langsung dan dokumentasi digunakan terhadap data neraca laporan laba rugi, *invoice* yang diperoleh dari perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Chandrarin (2017:123-124) ditinjau dari sumber pengumpulan datanya, maka data dibedakan menjadi yaitu sebagai berikut :

- a) Data Primer
Data Primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu atau kelompok. Data ini biasanya dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner atau materi wawancara.
- b) Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya, misalnya data laporan keuangan perusahaan yang tercatat di BEI, data harga saham, data-data keuangan dan keuangan dan ekonomi dari pemerintah (pajak, Bank Indonesia, OJK) dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan data primer berupa data laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi serta *invoice* pada PT Cahaya Sriwijaya Abadi Selain itu, penulis juga mendapatkan berbagai data sekunder dengan memanfaatkan sumber dari buku dan artikel jurnal.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan dan memudahkan penulisan Laporan Akhir, maka disusunlah suatu sistematika penulisan. Berikut adalah sistematika Laporan ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian pendapatan, sumber-sumber pendapatan, pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pelaporan pendapatan, pengertian beban, jenis-jenis biaya, pengukuran dan pengakuan beban, serta hubungan beban dan pendapatan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, serta perlakuan pengakuan akuntansi terhadap pendapatan dan beban.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam Laporan Akhir, karena pada bab ini penulis akan menjelaskan analisisnya yang berupa pengukuran, pencatatan, serta penyajian pendapatan dan beban pada PT Cahaya Sriwijaya Abadi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir bab ini, penulis akan memberikan beberapa simpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan selanjutnya memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.